

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan atas hasil penelitian penulis, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor consumer non cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka kemungkinan perusahaan memperoleh opini audit *going concern* semakin kecil. Auditor cenderung memberikan opini wajar tanpa modifikasian (*unqualified opinion*) kepada perusahaan besar karena dinilai memiliki kemampuan lebih besar untuk bertahan dalam jangka panjang.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor consumer non cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan, baik tinggi maupun rendah, tidak secara langsung memengaruhi keputusan auditor dalam memberikan opini audit *going concern*. Auditor tampaknya lebih mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mencerminkan risiko keberlanjutan usaha secara lebih konkret, seperti likuiditas, arus kas, atau kondisi eksternal perusahaan.

3. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor consumer non cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin besar kemungkinan auditor memberikan opini audit dengan modifikasi *going concern*. Sebaliknya, perusahaan dengan likuiditas yang sehat cenderung memperoleh opini audit wajar tanpa modifikasi karena dinilai mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
4. Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa auditor mempertimbangkan aspek keuangan perusahaan secara menyeluruh dalam mengevaluasi kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan operasionalnya.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan yang disampaikan sebagai pertimbangan untuk penelitian mendatang. Keterbatasan tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas, sehingga belum mencakup faktor-faktor lain seperti leverage, arus kas, atau reputasi auditor yang mungkin juga mempengaruhi opini audit *going concern*.

2. Periode pengamatan hanya terbatas pada tahun 2019 hingga 2023, sehingga tidak dapat menggambarkan pengaruh jangka panjang.

### 5.3 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, memperpanjang periode penelitian, atau menggunakan pendekatan metode lain untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
2. Bagi perusahaan, terutama yang bergerak di sektor consumer non-cyclicals, sebaiknya memperhatikan faktor profitabilitas sebagai indikator penting yang dapat mempengaruhi persepsi auditor terhadap kelangsungan hidup perusahaan.
3. Bagi auditor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan tambahan dalam mengevaluasi opini audit *going concern*, terutama dalam menilai kondisi profitabilitas perusahaan.